



## **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN *SCRAPBOOK* BERBASIS KEARIFAN LOKAL PADA PEMBELAJARAN BAHASA JAWA SERANG DI SEKOLAH DASAR**

**Shafira Meidifa Putri<sup>1</sup>, Rina Yuliana<sup>2</sup>, Sigit Setiawan<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

### **Informasi Artikel**

Riwayat Artikel:  
Diterima: 15 Juni 2025  
Revisi: 21 Juli 2025  
Diterima: 31 Juli 2025  
Diterbitkan: 31 Oktober 2025

Keywords:  
Local wisdom, scrapbook  
learning media

Kata Kunci:  
Kearifan lokal, media  
scrapbook

DOI:  
10.31932/jpdp.v11i2.4942

Surel Korespondensi:  
2227190051@untirta.ac.id

### **Abstract**

This study aims to develop a local wisdom-based scrapbook learning media to support fourth-grade students at SD Negeri Curug, Serang City, in learning Javanese language, particularly the Baguse Sesarengan material. The study describes the development process, media feasibility, and students' responses. The research employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Validation results showed that the media received a score of 93.6% (very feasible), material validation scored 98.3% (very feasible), and language validation scored 93% (very feasible), resulting in an overall score of 94.8% categorized as "Very Feasible." Student responses to the learning media reached 96.6%, categorized as "Very Good." The findings indicate that the local wisdom-based scrapbook learning media is highly feasible, effective, and positively received by students, making it a suitable tool for enhancing the Javanese language learning experience.

### **Abstrak**

Penelitian pengembangan media pembelajaran scrapbook berbasis kearifan lokal dilakukan berdasarkan kebutuhan di SD Negeri Curug Kota Serang khususnya di kelas IV yang membutuhkan pembelajaran yang menarik bagi siswa seperti media perantara untuk mempermudah siswa dalam mempelajari bahasa Jawa Serang pada materi Baguse Sesarengan. Penelitian bertujuan mendeskripsikan proses pengembangan dan kelayakan media pembelajaran, serta mengetahui respon siswa terhadap media pembelajaran scrapbook berbasis kearifan lokal. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode Research and Development (R&D) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Penelitian ini dilakukan di kelas IV SD Negeri Curug Kota Serang. Hasil akhir validasi media memperoleh penilaian sebesar 93,6% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil validasi materi memperoleh penilaian sebesar 98,3% dengan kategori "Sangat layak". Dan hasil akhir validasi bahasa memperoleh penilaian 93% dengan kategori "Sangat Layak". Sehingga hasil dari keseluruhan validator mendapat nilai akhir sebesar 94,8% dengan kategori "Sangat Layak". Serta respon peserta didik terhadap media pembelajaran scrapbook berbasis kearifan lokal memperoleh nilai sebesar 96,6% dengan kategori "Sangat Baik". Dengan demikian Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Sangat Layak dan Sangat Baik untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa Serang.

*This is an open access article under the CC BY-SA license.*

Copyright © 2025 by Author. Published by STKIP Persada Khatulistiwa



### **Pendahuluan**

Sekolah Dasar (SD) merupakan sekolah jenjang pertama bagi peserta didik. Jenjang ini merupakan jenjang penting dalam perkembangan peserta

didik baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor. Pembelajaran pada jenjang Pendidikan dasar hendaknya menunjang semua pengetahuan peserta didik serta

kegiatan eksplorasi peserta didik padapembelajaran. Saat ini pembelajaran pada jenjang Sekolah Dasar terdiri dari mata pelajaran wajib dan pelajaran muatan lokal daerah, salah satu mata pelajaran muatan lokal daerah yaitu Bahasa Jawa Serang.

Bahasa Jawa Serang adalah bahasa daerah yang ada di daerah Provinsi Banten, khususnya wilayah Kota Serang dan Kabupaten Serang. Bahasa Jawa Serang sudah ada sejak zaman Kesultanan Maulana Hasanudin Banten. Untuk itu, Bahasa Jawa Serang merupakan warisan budaya daerah di Provinsi Banten yang harus dilestarikan oleh generasi penerus khususnya di wilayah Serang. Pembelajaran Bahasa Jawa Serang pada jenjang sekolah dasar terkadang masih membuat para peserta didik kebingungan karena di zaman era sekarang ini, pesatnya perkembangan teknologi yang menjadikan Bahasa Jawa Serang sudah mulai asing didengar dan dipelajari. Menurut penelitian yang dilakukan Juniardi, Irmawanty dan Zukhruf (2018: 522) dalam pembelajaran Bahasa Jawa Serang sebagai muatan lokal siswa masih mengalami kesulitan terutama dalam hal penguasaan kosa kata.

Sehingga mereka mengalami kesulitan dalam percakapan. Bahasa Jawa Serang hanya dipelajari oleh siswa di sekolah karena di luar sekolah mereka tidak menggunakannya bahkan mereka jarang mendengarkan orang sekitar berbahasa Jawa Serang. Selain itu siswa mengalami kesulitan Pembelajaran Bahasa Jawa Serang karena keterbatasan sumber belajar, buku teks dan belum adanya perantara untuk menyampaikan materi pembelajaran.

Sebelumnya peneliti telah melakukan observasi dan wawancara di SD Negeri Curug Kota Serang, peneliti menemukan beberapa permasalahan di antaranya siswa masih kurang tertarik akan pembelajaran Bahasa Jawa Serang yang masih asing terdengar bagi mereka, walaupun ada beberapa siswa yang sudah menggunakan Bahasa Jawa Serang tersebut sebagai Bahasa sehari-hari, akan tetapi masih banyak siswa yang bukan berasal dari suku asli Serang merasa kesulitan saat pembelajaran Bahasa Jawa Serang berlangsung. Selain itu adanya perbedaan Bahasa Jawa Serang pada buku ajar yang disediakan sekolah dengan Bahasa sehari-hari menjadi

terdengar asing bagi sebagian besar siswa yang belum mengerti Bahasa Jawa Serang tersebut, mereka merasa bingung dan saat ini membutuhkan media perantara untuk menyampaikan materi pelajaran.

Selain itu dari hasil wawancara terkait analisis kebutuhan dengan wali kelas IV A di SDN Curug, pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang sendiri belum adanya media pembelajaran yang mendukung proses pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Jawa Serang, Upaya yang dilakukan oleh guru diantaranya menggunakan metode dan bahan ajar, serta gambar-gambar terkait materi yang kemudian di print, namun selain upaya tersebut guru juga membutuhkan media penunjang pembelajaran agar proses pembelajaran lebih menarik perhatian siswa dan materi dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu menurut Ibu Dini selaku wali kelas IV SD Negeri Curug beliau belum pernah menggunakan media yang dibuat dari nol. Berdasarkan permasalahan pembelajaran tersebut peneliti mencari solusi dengan mengembangkan media inovatif. Salah satu media yang bisa menghantarkan materi dengan baik

yakni berupa media *Scrapbook*, di mana media *scrapbook* ini dilengkapi dengan gambar-gambar yang menarik. Menurut Heryaneu (2014: 4) *Scrapbook* merupakan seni menempel foto di media kertas, dan menghiasnya menjadikanya kreatif. Sedangkan menurut Astuti (2018: 57-67) penggunaan *Scrapbook* akan membantu pembelajaran menjadi lebih menarik dan menyenangkan karena siswa sekolah dasar cenderung menyukai hal-hal yang lucu, unik, warna-warni, bergambar dan menarik. Ada berbagai macam media pembelajaran *scrapbook*, namun yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah media pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang. Dengan pembelajaran dikaitkan kearifan lokal, siswa memiliki pengetahuan lebih terhadap perilaku positif manusia di sekitarnya. Maka dari itu, pesan yang disampaikan dalam pengembangan media pembelajaran harus sesuai dengan nilai-nilai lingkungan sekitar (kearifan lokal).

Penelitian ini memiliki kebaharuan yakni pengembangan media *Scrapbook* berbasis kearifan

lokal ini berfokus pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang agar siswa dapat memahami budaya dan ciri khas asal daerah mereka dan juga disesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang. Agar mudah dipahami oleh siswa *Scrapbook* dibuat tidak terlalu rumit dengan menggunakan sedikit hiasan namun tetap terlihat menarik bagi siswa, dengan begitu siswa tidak akan berpusat pada bentuk dan hiasan media *Scrapbook* saja tetapi siswa juga memperhatikan materi yang ada di dalam media *Scrapbook* tersebut sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan media *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di kelas IV Sekolah Dasar, mendeskripsikan kelayakan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di kelas IV Sekolah Dasar, dan untuk mendeskripsikan respons siswa terhadap media pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di kelas IV Sekolah Dasar. Hasil

penelitian pengembangan media *Scrapbook* berbasis kearifan lokal ini diharapkan dapat menambah referensi dalam mengembangkan media pembelajaran dan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian pengembangan selanjutnya.

### **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau dalam bahasa Inggris disebut dengan *Research and Development (R&D)*. Penelitian pengembangan ialah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiono, 2015: 407). Penelitian pengembangan ini menggunakan model ADDIE. Model ADDIE terdiri dari lima tahap diantaranya adalah Analisis (*Analyze*), Desain (*Design*), Pengembangan (*Development*), Pelaksanaan (*Implementation*) dan Evaluasi (*Evaluation*) (Marie Branch, dalam Sugiyono, 2016).

Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan ADDIE yang merupakan singkatan dari Analysis, Design, Development, Implemen-

tation, Evaluation yang merupakan suatu model yang di dalamnya merepresentasikan tahapan-tahapan secara sistematis (tertata) dan sistematis dalam penggunaan bertujuan untuk tercapainya hasil yang diinginkan. Tujuan utama model pengembangan ini digunakan untuk mendesain dan mengembangkan sebuah produk yang efektif dan efisien (Benny, 2016: 26).

Pada penelitian pengembangan ini peneliti menggunakan model pengembangan ADDIE untuk menghasilkan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal yang dirancang tahap-pertahap. Penelitian pengembangan media ini dilakukan dengan langkah-langkah sesuai dengan langkah dalam model pengembangan ADDIE (Sakila, 2021: 37-39). Materi dalam media yang akan didesain oleh peneliti merupakan materi pembelajaran Bahasa Jawa Serang pada siswa kelas IV Sekolah Dasar.

Model ADDIE adalah rangkaian sederhana untuk merancang pembelajaran di mana prosesnya dapat diterapkan dalam berbagai pengaturan karena strukturnya yang umum. Pada penelitian *research and*

*development* ini, peneliti menggunakan data dan sumber data. Data yang dibutuhkan diantaranya berupa analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi untuk mengetahui produk yang dibutuhkan untuk menunjang proses pembelajaran. Data yang didapatkan dalam penelitian ini merupakan data langsung, yakni data yang diperoleh melalui wawancara langsung oleh Ibu/Bapak selaku guru kelas IV di SD Negeri Curug. Sumber data dalam penelitian ini diantaranya terdiri dari dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

Proses pengumpulan data menggunakan berbagai Teknik pengumpulan data atau pengukuran disesuaikan karakteristik data yang akan dikumpulkan dari responden penelitian. Diataranya menggunakan Teknik observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran Bahasa Jawa Serang di Kelas IV Sekolah Dasar. Kegiatan Observasi dilakukan. Dengan mengamati proses pembelajaran Bahasa Jawa Serang di kelas IV. Pengamatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat hasil angket respon peserta didik sesuai dengan aktivitas yang diamati dalam

pembelajaran.. Selain itu peneliti juga menggunakan Teknik wawancara dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya. Pada penelitian ini peneliti mewawancarai guru kelas IV A. untuk mengetahui permasalahan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Jawa Serang di kelas IV A SD Negeri Curug Kota Serang. Peneliti juga menggunakan Teknik dengan dokumentasi dan kuisisioner atau angket untuk memperkuat data yang diperoleh, dokumentasi dilakukan disetiap kegiatan penelitian dan pada saat uji coba media *scrapbook* di lapangan. Untuk kuisisioner atau angket diberikan kepada ahli media, ahli materi dan ahli bahasa. Angket dilakukan untuk memperoleh penilaian saran dan masukan sehingga dari penilaian tersebut dapat mengetahui kelayakan produk.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Hasil**

Hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan prosedur pengembangan pada model pengembangan ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan yaitu

*Analysis* (Analisis), *Design* (Desain), *Development* (Pengembangan), *Implementation* (Implementasi), dan *Evaluation* (Evaluasi). Berikut prosedur dari penelitian dan pengembangan ini.

(a). Tahap *Analysis*, Tahap pertama pada penelitian ini adalah *Analysis* (Analisis). Pada tahap ini yang dilakukan adalah melakukan analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis materi. Hasil yang diperoleh pada tahap ini adalah sebagai berikut: (1) Hasil Analisis Kebutuhan, Pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara dengan guru wali kelas IV SD Negeri Curug dan observasi di salah satu kelas IV SD Negeri Curug Kota Serang. Wawancara dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023 dengan narasumber wali kelas IV A SD Negeri Curug Kota Serang.

Menurut narasumber yang juga guru wali kelas IV A, pembelajaran Bahasa Jawa Serang di SD Negeri Curug Kota Serang sendiri terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya, masih terbatasnya sumber belajar yang ada di sekolah, pada saat pembelajaran Bahasa Jawa Serang berlangsung biasanya guru hanya menggunakan buku paket dari

sekolah saja, dan belum adanya perantara untuk guru menyampaikan informasi dan materi pembelajaran. Lebih lanjut menurut wali kelas IV A saat ini proses pembelajaran Bahasa Jawa Serang di kelas IV A SD Negeri Curug Kota Serang masih banyaknya siswa yang kurang tertarik pada pembelajara Bahasa Jawa Serang. Berdasarkan apa yang ditemukan dilapangan, perlu dikembangkan media pembelajaran berupa Scrapbook yang diharapkan nantinya dapat membantu proses penyampaian informasi dan materi pembelajaran Bahasa Jawa Serang; (2) Hasil Analisis Kurikulum, berdasarkan wawancara yang diperoleh dari narasumber, diperoleh informasi bahwa SD Negeri Curug Kota Serang pada tahun ajaran 2023/2024 menggunakan dua kurikulum yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum Merdeka, pada kelas 1 dan 4 sudah menggunakan kurikulum Merdeka dan kelas 2,3,5 dan 6 masih menggunakan kurikulum 2013. Di SD Negeri Curug Kota Serang sendiri sudah menerapkan mata pelajaran Bahasa Jawa Serang dari kelas 1 hingga kelas 6. Akan tetapi pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang masih menerapkan pembelajaran

menggunakan kurikulum 2013; (3) Hasil analisis materi, peneliti mengumpulkan referensi berupa silabus mata Pelajaran Bahasa Jawa Serang dan buku-buku yang berkaitan dengan materi yang dibutuhkan dalam pengembangan media pembelajaran.

Materi yang digunakan oleh peneliti yaitu Baguse Sesarengan atau dalam Bahasa Indonesia artinya Indahnya kebersamaan. Materi ini dipilih berdasarkan kebutuhan siswa dan kesesuaian dengan tema media kearifan lokal daerah.

(b) Tahap *Design*. Pada tahap design peneliti merancang media pembelajaran sesuai dengan rancangan yang sudah dibuat. Dari jenis bahan dasar media menggunakan kertas kraft dan kertas karton jasmine. Font atau jenis yang digunakan pada media *Scrapbook* yakni, *Hobo*, *Ekushey punarbhaba*, *Open sans light*, dan *kurale*. Font dipilih berdasarkan tampilannya yang menarik, selain itu penggunaan font yang beragam akan menambah kemenarikan media sehingga tidak jenis *font* tidak monoton. Penggunaan gambar juga disesuaikan dengan materi, yang diambil Sebagian besar dari internet, selain itu warna juga

dipilih dengan tema ethnic dengan dominan coklat yang kemudian dikombinasikan dengan warna-warna yang senada tetapi dibuat menarik. Selain itu peneliti memilih teknik buka tutup pada penggunaan media *scrapbook* Teknik buka tutup ini digunakan hampir di setiap halaman pada media pembelajaran *scrapbook* ini, namun teknik buka tutup yang digunakan bervariasi diantaranya teknik buka ke atas, buka ke bawah, buka ke samping, dan buka semua sisi. Selain itu bentuknya juga beragam di setiap halamannya.

(c) Tahap *Development*, Tahap ini merupakan tahap realisasi produk yaitu pembuatan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di Sekolah Dasar yang meliputi penentuan isi materi, validasi dan produksi. Isi materi dari media pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal ini merupakan pokok Bahasa mata Pelajaran Bahasa Jawa Serang kelas IV Sekolah Dasar pada semester ganjil yaitu baguse sesarengan (Indahnya Kebersamaan).

Media Pembelajaran tersebut kemudian selanjutnya melalui tahap validasi atau penilaian para ahli.

Validasi yang dilakukan para ahli adalah validasi media, validasi materi dan validasi Bahasa. Masing-masing dilakukan oleh 2 orang validator yang masing-masing terdiri dari satu orang dosen dan satu orang guru. Hasil validasi dari kedua ahli media mendapatkan skor rata-rata 93,6% dengan kategori "Sangat Layak". Hasil dari kedua ahli materi mendapatkan skor 98,3% dengan kategori "Sangat Layak", sedangkan hasil validasi bahasa dari kedua ahli bahasa mendapatkan skor 93% dengan kategori "Sangat Layak".

(d) Tahap *Implementation*, Tahap ini merupakan uji coba produk. Media Pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal yang telah dikembangkan dengan pokok bahasan Baguse Sesarengan diuji cobakan pada siswa kelas IV A SD Negeri Curug Kota Serang pada tahun ajaran 2023/2024. Uji coba media dilakukan mulai bulan November 2023. Uji coba produk ini dilakukan oleh peneliti dengan melakukan uji coba terbatas dengan menerapkan pembelajaran secara berkelompok. Uji coba dilakukan pada hari Kamis, tanggal 23 November pada jam pelajaran ketiga yaitu mata Pelajaran Bahasa Jawa Serang. Peneliti

membagi siswa menjadi 5 kelompok yang jumlah siswanya 5-6 orang tiap kelompoknya, media pembelajaran dibagikan kepada setiap kelompoknya dan peneliti melakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan media *Scrapbook* berbasis kearifan lokal tersebut. Peneliti menggunakan model pembelajaran *cooperative learning* dimana model pembelajaran tersebut dirasa cocok digunakan untuk pembelajaran secara berkelompok. Hasil uji coba media pembelajaran *Scrapbook* mendapat jumlah presentasi nilai akhir yaitu diperoleh mencapai 96,6% dan berdasarkan pedoman konverensi data kuantitatif ke kualitatif maka media *Scrapbook* masuk ke dalam kategori “Sangat Baik”

(e) Tahap *Evaluation*, Pada tahap evaluasi ini pengembang mengambil simpulan apa saja yang telah peneliti peroleh dari pengembangan media *scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang yang telah dilakukan di SD Negeri Curug Kota Serang. Pada proses validasi dengan para validator ahli mendapatkan hasil kelayakan produk yang dikembangkan berupa media *Scrapbook* berbasis kearifn lokal pada

pembelajaran Bahasa Jawa Serang di Sekolah Dasar diperoleh presentase pada ketiga ahli media 93%, kedua ahli materi 98.4% dan 93% dari kedua ahli materi. Maka dari tim ahli tersebut diperoleh rata-rata sebanyak 94,8% dengan kategori “Sangat Layak”.

Respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan berupa media *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di Sekolah Dasar yang dilakukan pada siswa kelas IV A SD Negeri Curug Kota Serang dengan jumlah 29 responden diperoleh presentase 96,6 % dengan kategori “Sangat Baik”. Maka dari itu dapat disimpulkan pengembangan media pembelajaran *scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di SD Negeri Curug Kota Serang khususnya di kelas IV sangat layak dikembangkan guna membantu proses pembelajaran Bahasa Jawa Serang di Sekolah Dasar.

### **Pembahasan**

Media *scrapbook* sendiri merupakan sebuah media yang dapat digunakan sebagai media belajar yang menarik (Fauziah, 2020). Media

*scrapbook* yang disajikan dalam pengembangan ini terdapat 16 halaman yang setiap halaman didesain menarik dengan berbagai macam warna yang disajikan. Menurut Purnama (2010) Pemberian warna dalam media merupakan hal yang sangat penting, karena warna dipercaya dapat membangkitkan perasaan yang spontan kepada orang yang melihatnya. Media *scrapbook* ini ditujukan kepada guru kelas IV Sekolah Dasar sebagai perantara untuk menunjang pembelajaran Bahasa Jawa Serang terutama di kelas IV Sekolah Dasar. Media pembelajaran *Scrapbook* ini termasuk hasil kajian pengembangan yang dimaksudkan untuk membantu pengajar dalam menyampaikan konten pendidikan selama proses pembelajaran agar siswa tidak bosan. Hasil penelitian menyatakana bahwa media media *Scrapbook* yang dikembangkan layak digunakan dilihat dari aspek madia dan materi. Media yang dikembangkan sesuai kurikulum, materi dan karakteritik siswa akan membuat siswa belajar dan tentunya kan berdampak terhadap hasil belajarnya. Adanya media *Scrapbook* Berbasis Kearifan lokal pada pembelajaran

Bahasa Jawa Serang khususnya materi Baguse Sesarengan membuat siswa belajar lebih baik. Media *Scrapbook* merupakan media pembelajaran visual, karena dalam media *Scrapbook* menampilkan sebuah gambar untuk menarik minat baca siswa.

Media *Scrapbook* sangat tepat diterapkan dalam proses pembelajaran, karena media *Scrapbook* meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar sehingga akan menghasilkan suatu pembelajaran yang baik dan optimal (I. P. Sari, et al., 2020). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa *Scrapbook* merupakan sebuah media pembelajaran yang menggunakan teknik tempel guna menarik minat siswa dalam belajar (Utaminingsih, et al., 2019).

Media pembelajaran *scrapbook* berbasis kearifan lokal terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan nilai yang terbukti dari hasil lembar soal evaluasi yang didapatkan hasil nilai yang meningkat. Hasil penelitian menyatakan bahwa kualitas media *scrapbook* yang dikembangkan termasuk dalam kategori sangat layak dengan presentase 98,3% dari 2 ahli materi, kategori sangat layak dengan

presentase 93,6% dari 3 ahli media, dan 93% dari 2 ahli bahasa. Respon siswa terhadap media scrapbook pada uji coba dengan 29 responden sebesar 96,6% dengan kategori sangat baik (Dewi & Yuliana, 2021).

Kelebihan pada media *scrapbook* ini yaitu media *scrapbook* ini menurut ahli telah menunjukkan bahwa memberikan tampilan yang menarik, dan materi yang disajikan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan, sedangkan kelemahan dari *scrapbook* ini yaitu penggunaan bahan dasar yang masih dirasa kurang kokoh karena saat media dibuka terkadang bahan dasar terhimpit oleh lipatan materi disetiap halamannya sehingga bahan dasar menjadi bengkok dan mengikuti bentuk di dalamnya, selain itu penggunaan media tersebut yang harus diperhatikan karena pada media tersebut di setiap halamannya terdapat hiasan yang mudah rusak jika tidak hati-hati saat digunakan. Penyimpanan media *scrapbook* ini juga harus hati-hati jangan sampai di tempat yang lembab atau basah karna dapat merusak bahan dasar media tersebut.

## **Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pengembangan terhadap media Scrapbook berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di sekolah dasar yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan yakni (1) Produk pengembangan media pembelajaran *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di sekolah dasar dilakukan berdasarkan prosedur. Proses penelitian dan pengembangan diatur oleh model pengembangan ADDIE, yaitu meliputi lima tahap: Analisis, Desain, Pengembangan, Pelaksanaan dan Evaluasi. (2) Kelayakan produk yang dikembangkan berupa media *Scrapbook* berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa Serang di Sekolah Dasar diperoleh presentase pada ketiga ahli media 93,6%, kedua ahli materi 98.4% dan 93% dari kedua ahli materi. Maka dari tim ahli tersebut diperoleh rata-rata sebanyak 94,8% dengan kategori "Sangat Layak"; (3) Respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan berupa media Scrapbook berbasis kearifan lokal pada pembelajaran Bahasa Jawa

Serang di Sekolah Dasar yang dilakukan pada siswa kelas IV A SD Negeri Curug Kota Serang dengan jumlah 29 responden diperoleh presentase 96,6 % dengan kategori "Sangat Baik". Dengan demikian Media Pembelajaran Scrapbook Berbasis Kearifan Lokal Sangat Layak dan Sangat Baik untuk digunakan dalam pembelajaran Bahasa Jawa Serang.

#### Daftar Pustaka

- Arsyad, A., (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Benny, A. Pribadi. (2016). *Desain dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi Implementasi Model ADDIE*. Jakarta: Prenada Media Group
- Heryaneu, Y. & Amir, P. (2015). *Efektivitas Penggunaan Media Scrapbook untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sugiyono. (2019). *Metode Dan Pengembangan*. Bandung: Alfabeta.
- Purnama, S. (2010). Elemen Warna Dalam Pengembangan Multimedia Pembelajaran Agama Islam. *Al-Bidayah Urnal Pendidikan Dasar Islam*, 2(1), 113-130.